

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maryana¹⁾, Salwa Mutia²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe
stie@stie-lhokseumawe.ac.id¹⁾, xxx@xxxx.xxx²⁾

Abstract

This study aims to examine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study were 36 secondary data using a purposive sampling method. The method used to analyze between the independent variable and the dependent variable is the method of multiple linear regression and the classical assumption test. The results of the research partially operating cash flow have a significant effect on stock returns on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period and accounting profit variable has a significant effect on stock returns on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. Simultaneously shows that operating cash flow and accounting profit have a significant effect on stock returns on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018.

Keywords: *Operating cash flow, accounting profit and stock return*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan perekonomian di era globalisasi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari berbagai alternatif agar dapat menghasilkan keuntungan maksimum perusahaan. Hal ini disebabkan karena terciptanya persaingan antar perusahaan di tiap-tiap sektor ekonomi untuk mendapatkan laba baik lokal maupun nasional, termasuk persaingan internasional. Modal sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dimana disisi lain pemerolehan modal ini menjadi kendala bagi perusahaan (Utomo, 2011:159). Pemerintah sudah memberikan bermacam-macam kemudahan agar bisa meningkatkan aktifitas ekonomi, salah satunya dengan menyalurkan bantuan modal dan memberikan izin untuk usaha.

Modal merupakan hal yang dibutuhkan untuk kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Menurut Munawir (2016:19) modal ialah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu merupakan hasil dari aktivitas usaha tersebut. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang mempunyai dana yang besar dengan pihak yang memerlukan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan begitu, pasar modal juga dapat disebutkan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya mempunyai umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Menurut Jogiyanto (2014:169), terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (Common Stock), saham preferen (Preferred Stock) dan saham treasuri (Treasury Stock). Saham preferen memiliki hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen adalah hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva apabila terjadi likuiditas. Sedangkan saham

treasury ialah saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang selanjutnya dibeli kembali oleh perusahaan.

Laba bisa menjadi sebagai alat ukur atas efisiensi serta mampu mengukur pencapaian dan menjadi pedoman dalam mengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Penilaian terhadap laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (return), apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan, semakin besar maka akan semakin baik dinilai oleh investor pada pasar modal. Bagian lain yang sering dipakai oleh investor adalah informasi arus kas perusahaan (Utomo, 2011:150). Kas merupakan aspek penting dimana investor melihat keluar masuknya kas pada perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

Indonesia diwajibkan setiap perusahaan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan standar kewajiban pembukuan Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 paragraf 25) harus melakukan pembukuan dengan prinsip akrual, prinsip akuntansi yang mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas tersebut telah diterima atau telah dikeluarkan. Maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pencatatan pada hasil laba pada laporan laba/rugi komprehensif perusahaan dengan arus kas perusahaan dikarenakan adanya pengakuan laba akrual tersebut oleh perusahaan. Perusahaan akan mengakui dan mencatat bahwa perusahaan tersebut menerima pendapatan pada saat terjadinya transaksi. Meskipun perusahaan yang melakukan transaksi belum menerima uang atas transaksi tersebut secara kas. Begitu juga dalam hal mencatat beban perusahaan. Segala jenis perusahaan harus ada pencatatan dengan memakai metode ini karena hal ini mengacu pada PSAK yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan manufaktur mempunyai peranan aktif dalam pasar modal serta perekonomian Indonesia khususnya pada sektor industri barang konsumsi sebagai salah satu sektor yang aktif pergerakan harga dan volume sahamnya.

Tetapi pada kenyataannya, laporan keuangan sebagai penyedia informasi keuangan tidak selamanya digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh investor. Adanya aspek informasi lain yang juga mempengaruhi efisiensi pasar modal di perusahaan manufaktur. Penyajian laporan keuangan sangat membantu investor dalam memprediksi keuntungan akan penanaman modal investor di masa mendatang akan tetapi perubahan harga saham yang terjadi tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh informasi arus kas dan laba perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:130).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian judul: “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan akurat maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui:

1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan mencermati dokumen-dokumen yang ada. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai kegiatan yang dilaksanakan.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (multiple regression) karena analisis regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh dalam instrument penelitian (Arikunto, 2010:136). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Return saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi X1 = Arus kas operasi X2 = Laba akuntansi

ϵ = Error

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS for windows release 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return

Arus kas operasi memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,046 dan menghasilkan t hitung sebesar 2,077 dan t tabel sebesar 1,697 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lores dan Siregar (2017), yaitu berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang dihasilkan dan dikeluarkan dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (net income). Sehingga makin tinggi arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara profitable, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.

2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Laba akuntansi memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,044 dan menghasilkan t hitung sebesar 1,767 dan t tabel sebesar 1,697 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham karena laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun return saham selain capital gain. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoritis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat. Kondisi laba akuntansi yang membaik berdampak nyata pada kinerja saham. Publikasi laba akuntansi juga seringkali langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan harga saham.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Laba yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena tertarik akan laba investasi yang lebih tinggi. Ini secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham dan return saham perusahaan.

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang dihasilkan dan dikeluarkan dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (net income). Sehingga makin tinggi arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara profitable, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, Esti Puji. 2015. *Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti di BEJ*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2014. *Teori Akuntansi, Edisi Pertama*. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Houston. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Horne, James dan John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Erlangga, Jakarta.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Muqodim. 2015. *Teori Akuntansi, Edisi 1*, Yogyakarta: Ekonisia.

- Nurazizah, Maryana dan Neo Agustina. 2017. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Return Saham Pada Bank Buku 3 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Program Studi Akuntansi STIE Lhokseumawe. Volume 3, Nomer 3.
- Oktavianti, Leny Marlyna. 2013. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Subsektor Konstruksi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, Made Dimas. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Skousen, Smith. 2009. *Akuntansi Intermediate, Volume Komprehensif, Jilid 2*, Edisi Sembilan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan. Yogyakarta: YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utomo, Seno Jodi. 2011. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Semarang: Universitas Negeri Semarang.